

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. SARANA MENARA NUSANTARA, TBK TAHUN 2015-2024

Fasha Deani¹, Neneng Khoiriah²

¹ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, ² Universitas Pamulang, ³ Tangerang Selatan, Indonesia

* Corresponding author: fashadeani2706@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Agustus 2025 Disetujui September 2025 Diterbitkan Oktober 2025</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan <i>leverage</i> terhadap kinerja keuangan pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk selama periode 2015–2024 baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan juga menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda, koefisien korelasi, uji hipotesis (uji t dan uji f), dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai thitung sebesar $0,217 < t_{tabel} 2,36462$ dan signifikansi $0,835 > 0,05$. Sementara itu, <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai thitung sebesar $-2,863 > t_{tabel} 2,36462$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Secara simultan, variabel perputaran piutang dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai Fhitung sebesar $9,202 > F_{tabel} 4,74$ dan signifikansi $0,011 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 64,6% menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 35,4% dijelaskan oleh faktor lain.</p>
<p>Kata Kunci: Perputaran Piutang, Leverage, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Kinerja Keuangan</p>	
<p>DOI: 10.32493/jism.v5i3.52788</p>	
	ABSTRACT
<p>Keywords: <i>Accounts Receivable Turnover, Leverage, Debt to Equity Ratio Return on Assets, Financial Performance..</i></p>	<p><i>This study aims to determine the effect of receivables turnover and leverage on financial performance at PT. Sarana Menara Nusantara Tbk during the 2015–2024 period, both partially and simultaneously. The type of research used is quantitative research. The data analysis methods applied in this study include descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis, correlation coefficients, hypothesis testing (t-test and F-test), and the coefficient of determination. The results show that partially, receivables turnover has no significant effect on financial performance, with a t-value of $0.217 < t\text{-table } 2.36462$ and a significance value of $0.835 > 0.05$.</i></p>

Meanwhile, leverage has a significant effect on financial performance, with a t -value of $-2.863 > t\text{-table } 2.36462$ and a significance value of $0.001 < 0.05$. Simultaneously, receivables turnover and leverage significantly affect financial performance, with an F -value of $9.202 > F\text{-table } 4.74$ and a significance value of $0.011 < 0.05$. The coefficient of determination of 64.6% indicates that the independent variables can explain the dependent variable, while the remaining 35.4% is explained by other factors not examined in this study.

How to cite: Deani F., Khoiriah N (2025). Pengaruh Perputaran Piutang dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Sarana Menara Nusantara, Tbk Tahun 2015-2024. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* Vol.5 No.3 Tahun 2025 Alamat DOI 10.32493/jism.v5i3. 52788



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator penting untuk menilai efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya. Salah satu indikator yang sering digunakan adalah *Return on Assets (ROA)*, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan di antaranya adalah perputaran piutang dan *leverage*. Perputaran piutang mencerminkan seberapa cepat perusahaan mengonversi piutangnya menjadi kas. Jika perputaran lambat, maka likuiditas perusahaan bisa terganggu.

Leverage atau rasio utang terhadap modal menunjukkan struktur pendanaan perusahaan. *Leverage* yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan, khususnya jika tidak diimbangi dengan kemampuan membayar beban bunga. *Return on Assets (ROA)* merupakan indikator profitabilitas yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari aset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai *Return On Asset*, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya. Sebaliknya, nilai *Return On Asset* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan laba.

Perputaran Piutang merupakan suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya, ukuran tersebut menunjukkan kepada investor berapa kali per periode perusahaan membayar jumlah hutang rata-rata, dengan kata lain rasio perputaran piutang adalah berapa kali perusahaan dapat melunasi saldo hutang dengan rata-rata. Hutang termasuk tagihan perusahaan pada kreditur berwujud uang/jasa dari transaksi sebelumnya. Menurut mulyono (2015) hutang dikelompokkan menjadi 2 jenis yakni hutang usaha serta dagang serta hutang non dagang. hutang usaha yang timbul sebab penjualan secara kredit perusahaan, hutang non dagang yakni disebabkan penjualan barang/jasa perusahaan

Tabel 1 Kondisi Perputaran Piutang, *Leverage (Debt to Equity Ratio)* dan Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk Tahun 2015-2024.

Tahun	Perputaran Piutang	<i>Leverage (Debt to Equity Ratio)</i>	Kinerja Keuangan (<i>Return On Asset</i>)
2015	4,82	178	13,84
2016	6,45	133	12,15
2017	7,12	164	11,19
2018	4,31	185	9,58
2019	3,64	215	8,50
2020	5,35	236	8,33
2021	2,90	445	5,23
2022	4,63	354	5,35
2023	3,73	314	4,82
2024	4,20	306	4,32

Sumber: Annual Report PT. Sarana Menara Nusantara Tbk

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa perputaran piutang PT Sarana Menara Nusantara Tbk mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2015 hingga 2024, dengan penurunan tajam dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020, rasio perputaran piutang berada di angka 5,35 kali, namun turun drastis menjadi 2,90 kali pada tahun 2021. Penurunan ini menunjukkan bahwa waktu penagihan piutang menjadi lebih lama, sehingga memperlambat konversi piutang menjadi kas. Hal ini diduga disebabkan oleh kebijakan pembayaran yang longgar kepada klien utama seperti Telkomsel dan Indosat, serta adanya keterlambatan pembayaran akibat tekanan ekonomi pascapandemi. Hal ini disebabkan karena penyewa melakukan kontrak jangka panjang sehingga pembayarannya pun juga lama. Selain itu, pengelolaan piutang yang kurang efisien memperburuk proses penagihan dan menunda arus kas masuk, yang pada akhirnya dapat mengganggu kegiatan operasional perusahaan.

Di sisi lain, *leverage* perusahaan mengalami lonjakan signifikan. *Rasio Debt to Equity (DER)* meningkat dari 2,36x menjadi 3,54x, yang mencerminkan strategi TOWR yang agresif dalam melakukan investasi baru. Hal ini didorong oleh peningkatan jumlah pinjaman sebesar Rp41 triliun pada tahun 2021 dan Rp37 triliun pada tahun 2022, seiring dengan ekspansi besar-besaran melalui akuisisi menara dan pengembangan jaringan fiber optik. Karena ekspansi ini tidak disertai dengan peningkatan modal sendiri, seluruh pembiayaan bergantung pada utang. Akibatnya, beban bunga dari pinjaman tersebut harus dibayarkan segera, meskipun pendapatan dari proyek-proyek baru belum sepenuhnya terealisasi. Kondisi ini menekan laba bersih perusahaan dan meningkatkan risiko keuangan.

Dampaknya terlihat pada penurunan indikator kinerja keuangan *Return on Assets (ROA)*, yang mencerminkan menurunnya efisiensi pengelolaan aset, termasuk piutang, di tengah meningkatnya beban utang. Untuk *Return On Asset* menurun dari 13,84% menjadi 4,32% karena adanya penambahan aset yang sangat besar dari dana pinjaman. Secara umum TOWR menunjukkan performa bagus dalam kemampuan menghasilkan laba meskipun terjadi penurunan

yang mungkin disebabkan sebagian karena adanya merger Indosat dan Hutchison pada 2021 dan berkonsolidasi sampai tahun 2022, juga disebabkan meningkatnya biaya bunga karena hutang yang besar.

KAJIAN LITERATUR

Perputaran Piutang

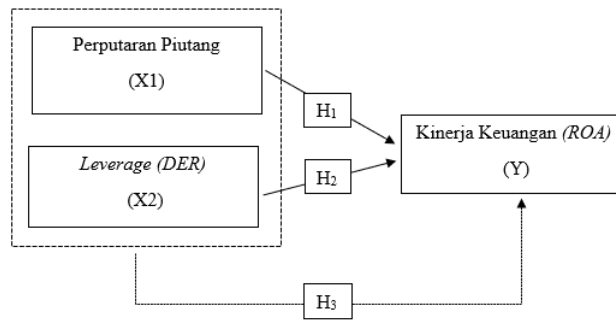
Menurut Kasmir “Perputaran piutang adalah rasio untuk mengukur berapa kali piutang berputar dalam satu periode, atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang tersebut berputar dalam satu periode.” (Kasmir, 2017:115). Sedangkan menurut Sukmawati (2019:101) menyatakan perputaran piutang adalah: “Mencerminkan seberapa besar proporsi piutang dalam penjualan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena perputaran piutang yang tinggi akan mengindikasikan penjualan secara kas lebih tinggi dari penjualan secara kredit.” Dan menurut Menurut Hery (2016:178) berpendapat bahwa: “Perputaran piutang usaha merupakan usaha yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam suatu periode” Dapat disimpulkan pada tiga definisi diatas tentang perputaran piutang merupakan yang digunakan untuk melihat besarnya proporsi piutang dalam penjualan dan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dalam satu periode.

Leverage

Leverage ratio atau juga rasio solvabilitas adalah rasio yang dipakai untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Maka berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Rasio solvabilitas (*leverage*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka Panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kashmir 2018:151). Penggunaan rasio *Leverage* ini bertujuan untuk melakukan perbandingan pemakaian dana perusahaan dari modal sendiri dengan dana yang berasal dari pihak luar atau pinjaman. Suatu perusahaan dikatakan solvabel jika perusahaan mempunyai aset atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua kewajibannya, dan dikatakan tidak solvabel jika perusahaan tidak mempunyai aset atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua kewajibannya.

Kinerja Keuangan

Menurut Hidayati & Selmury (2021) kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. “*Return on Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki.” (Kasmir, 2017:201). Rahayu (2021) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan keberhasilan, prestasi atau kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi setiap perusahaan atau pemilik modal dengan cara-cara yang efektif dan efisien. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan menunjukkan seberapa baik sebuah bisnis dapat menghasilkan profit, mengelola sumber dayanya dan membayar utangnya.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Hipotesis

H1: Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (yang diproksikan dengan *Return On Asset*)

H2: *Leverage* (yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (yang diproksikan dengan *Return On Asset*)

H3: Perputaran Piutang dan *Leverage* (yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (yang diproksikan *Return On Asset*).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:8) “Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu Perputaran Piutang (X1), *Leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (X2) dan satu variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan menggunakan *Return On Asset* (Y). Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Sarana Menara Nusantara, Tbk Periode 2014-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang sudah dipublikasikan melalui website resmi perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Dibawah ini adalah gambar tabel yang menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif pada perusahaan PT Sarana Menara Nusantara Tbk Tahun 2015-2024.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Piutang	10	2.90	7.12	4.7150	1.29379
Leverage	10	133.00	445.00	253.0000	98.82532

Kinerja Keuangan	10	4.32	13.84	8.3310	3.36013
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data di olah menggunakan IBM SPSS versi 29

Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel bebas Perputaran Piutang (X1) menunjukkan nilai minimum sebesar 1,12 dan nilai maksimum sebesar 7,12 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,7150 dan *standard deviation* sebesar 1,29379. Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel bebas *Leverage (Debt to Equity Ratio)* (X2) menunjukkan nilai minimum sebesar 133,00 dan nilai maksimum 445,00 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 253,0000 dan *standard deviation* sebesar 98,82532. Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 4,32 dan nilai maksimum sebesar 13,84 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,3310 dan *standar deviation* sebesar 3,36013.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov pada perusahaan PT Sarana Menara Nusantara Tbk Tahun 2015-2024.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardiz ed Residual
N			10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.76383888
Most Extreme Differences	Absolute		.243
	Positive		.243
	Negative		-.145
Test Statistic			.243
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.096
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^d	Sig.		.092
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.085
		Upper Bound	.100

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data di olah menggunakan IBM SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat menunjukkan bahwa probabilitas tingkat signifikan diatas tingkat $\alpha = 0,05$ yaitu 0,092. Hal ini berarti dalam model regresi terdapat variabel residual yang terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolonieritas pada perusahaan PT Sarana Menara Nusantara Tbk Tahun 2015-2024.

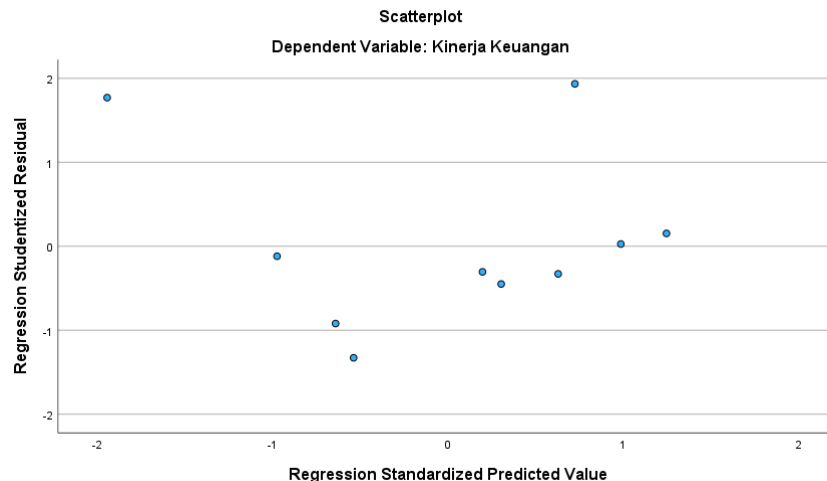
Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.522	5.481		2.649	.033		
	Perputaran Piutang	.159	.732	.061	.217	.835	.496	2.016
	Leverage	-.027	.010	-.807	-2.863	.024	.496	2.016

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data di olah menggunakan IBM SPSS Versi 29

Pada tabel 4 diatas dapat diketahui dari hasil uji multikolinearitas diatas dapat dikatakan bahwa nilai VIP Perputaran Piutang, *Leverage (Debt to Equity Ratio)* dan Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 atau regresi dianggap tidak terdapat korelasi atau tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah penulis menggunakan IBM SPSS ver 29

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Durbin Watson pada Perusahaan PT Sarana Menara Nusantara Tbk Tahun 2015-2024

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.851 ^a	.724	.646	2.00001	1.055

a. Predictors: (Constant), Leverage, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS ver 29

N	DL	DU	4-DL	4-DU
10	0,6972	1,6413	3,3028	2,3587

Dari gambar hasil uji Durbin Watson diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai 4-du ($2,3587$) \leq d ($1,055$) \leq 4 – dl ($3,3028$) maka hipotesisnya adalah tidak ada korelasi negative sehingga tidak dapat disimpulkan. Maka penelitian ini Langkah yang diambil untuk mengatasi masalah auto korelasi adalah dengan uji Run Test. Hasil uji Run Test dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Run Test pada Perusahaan PT Sarana Menara Nusantara Tbk Tahun 2015-2024.

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.37457
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS ver 29

Berdasarkan tabel 6 output diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp, Sig (2-tailed) sebesar 0,314 dan lebih besar dari 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa tidak dapat gejala atau masalah Autokorelasi. Dengan demikian, masalah Autokorelasi yang belum akurat dengan Durbin Watson dapat teratasi melalui uji Run Test, sehingga uji linier dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda pada Perusahaan PT Sarana Menara Nusantara Tbk Tahun 2015-2024.

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.522	5.481		2.649	.033
	Perputaran Piutang	.159	.732	.061	.217	.835
	Leverage	-.027	.010	-.807	-2.863	.024

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: data diolah menggunakan IBM SPSS ver 29

Berdasarkan tabel diatas hasil yang telah diprosesdari koefisien regresi diatas maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2$$

$$Y = 14,974 + -0,318X_1 + -2,971X_2 + e$$

- Konstanta sebesar 14.522 menyatakan bahwa jika perubahan variabel Perputaran Piutang dan Leverage (Debt to Equity Ratio) bernilai nol (PP dan DER= 0), maka nilai variabel Kinerja Keuangan (Return On Asset) adalah sebesar 14,522.
- Koefisien regresi X_1 atau untuk variabel Perputaran Piutang sebesar 0,159 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan Perputaran Piutang akan meningkatkan *Return On Asset* sebesar 0,159 dengan asumsi variabel lainnya dalam keadaan konstan (tetap)
- Koefisien regresi X_2 atau untuk variabel *Leverage (Debt to Equity Ratio)* sebesar -0,027 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *leverage* akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,027, dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan (tetap). Nilai koefisien yang negatif ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara *leverage* dan kinerja keuangan, artinya semakin tinggi *leverage*, maka semakin rendah kinerja keuangan.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji T

Tabel 8 Hasil Uji T pada Perusahaan PT Sarana Menara Nusantara Tbk Tahun 2015-2024.

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF

1	(Constant)	14.522	5.481		2.649	.033		
	Perputaran Piutang	.159	.732	.061	.217	.835	.496	2.016
	Leverage	-.027	.010	-.807	-2.863	.024	.496	2.016

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS versi 29

Uji t pada tabel dilakukan untuk melihat bagaimanakah pengaruh Perputaran Piutang dan Leverage (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) secara parsial.

1. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*).

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel Perputaran Piutang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,217 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,835 dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$ adalah sebesar 2,36462 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,217 < 2,36462$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti Perputaran Piutang tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* ditolak.

2. Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel Leverage (*Debt to Equity Ratio*) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,863 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi = 0,05 dan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$ adalah sebesar 2,36462 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,863 > 2,36462$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti Leverage (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*).

Tabel 9 Hasil Uji F pada Perusahaan PT Sarana Menara Nusantara Tbk Tahun 2015-2024.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.614	2	36.807	9.202	.011 ^b
	Residual	28.000	7	4.000		
	Total	101.614	9			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Leverage, Perputaran Piutang

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS versi 29

Dari tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9,202 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011. Sedangkan untuk mencari F_{tabel} dengan jumlah sample (n) = 10; jumlah variabel bebas (k) = 2; taraf signifikan (α) = 0,05 untuk mencari F_{tabel} yaitu dengan $df_1 = k = 2$ dan $df_2 = n - k = 10 - 2 - 1 = 7$ diperoleh nilai F_{tabel} 4,73 sehingga uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Piutang dan Leverage (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*).

Hasil Uji Koefisien Determinasi**Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi pada Perusahaan PT Sarana Menara Nusantara Tbk Tahun 2015-2024.**

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.724	.646	2.00001

a. Predictors: (Constant), Leverage, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai R Square atau Koefisien Determinasi sebesar 0,646, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Perputaran Piutang dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* terhadap variabel Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) sebesar 64,6% dan 35,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) dapat dilihat bahwa memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,217 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,835 dengan derajat kebebasan (df) = $n - k = 10 - 2 - 1 = 7$ adalah sebesar 2,36462 sehingga uji t menunjukkan bahwa nilai tidak signifikan. Perputaran Piutang (X_1) terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) (Y) nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,217 < 2,36462$) maka hipotesis ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Piutang terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*). Pengaruh *Leverage (Debt to Equity Ratio)* terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel *Leverage (Debt to Equity Ratio)* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,863 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi = 0,05 dan derajat kebebasan (df) = $n - k = 10 - 2 - 1 = 7$ adalah sebesar 2,36462 sehingga uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Leverage (Debt to Equity Ratio)* (X_2) terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) (Y) adalah nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $-2,863 > 2,36462$ maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) secara parsial. hasil perhitungan pada uji f, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Perputaran Piutang dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) adalah sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} $9,202 > F_{tabel}$ 4,73 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan secara bersama-sama variabel Perputaran Piutang dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*).

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang, *Leverage (Debt to Equity Ratio)* dan kinerja keuangan (*Return On Asset*) terhadap perusahaan PT. Sarana Menara Nusantara, Tbk pada tahun 2015-2024. Dari analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Variabel Perputaran Piutang memiliki nilai t_{hitung} 0,217 < t_{tabel} 2,36462, dengan nilai signifikansi $0,835 > 0,05$. Yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return on Assets*) pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk tahun 2015-2024. Variabel *Leverage (Debt to Equity Ratio)* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,863

> ttabel sebesar 2,36462, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (Return on Assets) pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk tahun 2015–2024. Variabel Perputaran Piutang, Leverage (Debt to Equity Ratio), dan Kinerja Keuangan (Return On Asset) Fhitung 9,202 > Ftabel 4,74 dan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa Perputaran Piutang dan Leverage (Debt to Equity Ratio) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Return on Assets) pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk tahun 2015–2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sugiarto, H. S. (2022). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG DAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS PADA CV AURA SEED INDONESIA 2012-2021. *GEMILANG:Journal Manajemen dan Akuntansi*.
- Alfarizi, A. (2014). Pengaruh Current Ratio,Debt to Equity Ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Andi, S. R. (2021). Analisi Laporan Keuangan "Rasio Likuiditas". *UIN Alauddin Makassar*.
- Anggi, S. S. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk menilai kinerja keuangan (studi kasus perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020). *Journal UBP Karawang*.
- Dewi, M. N. (2022). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property. *BALANCE: JURNAL AKUNTANSI DAM BISNIS*.
- Dian, A. A. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Scope Of Financial Management. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*.
- Dr. Azaluddin, S. M. (2023). *Implikasi Managing Asset*. Malang.
- Dr. M. Yusuf, S. M. (2023). *Teori Manajemen*. Sumatera Barat.
- Dr. M. Yusuf, S. M. (2023). *Teori Manajemen*. Sumatera Barat.
- Dr. Samsurijal Hasan, S. M. (2022). *Manajemen Keuangan*. Jawa Tengah.
- Dr. Samsurijal Hasan, S. M. (2022). *Manajemen Keuangan*. Jawa Tengah.
- Enny, N. C. (2022). Analisis ROA, Debt to Asset Ratio, dan Current Ratio terhadap Kondisi Financial Distress Pada PT. TRI BANYAN TIRTA TBK tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Faisa, F. S. (2021). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS. *JLABI-Jurnal Ilmiah dan Bisnis*.
- Fitri Yeni, S. M. (2024). *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*. Bali.
- Fitriani, E. &. (2021). engaruh Perputaran Piutang dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–15.

- Gede Wiradnyana¹, F. Y. (2020). PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014. *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*.
- Gede Wiradnyana¹, F. Y. (2020). PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014. *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*.
- Hery, S. M. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hery, S. M. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Imam, A. d. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Imam, A. d. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Indrawati, N. K. (2019). Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Rasio Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*,.
- Indrawati, N. K. (2019). Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Rasio Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*,.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta
- Khoiriah, N. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Equity (Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020). *Budapest International Research and Critics Institute Journal (BIRCI-JOURNAL)* 10282-10292.
- Khoiriah, N. (2022). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return On Asset (ROA) PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk Periode 2012-2020. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen* 233-242.
- Khoiriah, N. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt. Pelangi Indah Canindo, Tbk. *Jurnal Cendekia Ilmiah*.
- Livia, M. U. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk menilai Kinerja Keuangan Pada PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK Tahun 2016-2020. *Jurnal manajemen dan Akuntansi*, 162.

- Maiyaliza, M. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Indonesia Membangun*.
- Oktariansyah. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*.
- Priscila, W. C. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada PT WISMILAK INTI MAKMUR yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 943-958.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.